BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkaan bahwa, karakterisrik penulisan kitab *Al-Minhāj Fī Syu'ab al-Īmān* adalah dengan menggunakan sitematik penulisan *tematik,* yaitu suatu metode atau teknik penulisan kitab hadis dengan cara mengumpulkan atau menghimpun hadis-hadis yang masih satu tujuan, dan sama-sama membahas topik atau judul tertentu dan menuliskanya sesuai dengan hadis-hadis yang dianggapnya lebih cocok dengan tema pembahasan tersebut. Pertama-tama ia memulainya dengan bab hakikat iman, bertambah dan berkurangnya iman dan diakhiri dengan bab cabang iman. Adapun pada pembahasan lanjutanya, Ia memulainya dengan bab Iman kepada Allah Swt., Rasulullah, Malaikat, al-Qur'an, Qadr, dan diakhiri dengan bab Memberikan sesuatu yang ia cintai untuk saudaranya, dan tidak memberikan sesutu yang ia tidak sukai untuk saudaranya. Di dalamnya terdapat 10 tema pembahasan pokok, dan 77 tema pembahasan cabangan yang mencangkup aqidah, ibadah, hukum, dan adab dan akhlak; terdapat 2.012 hadis, termasuk hadis-hadis yang ditulis ulang olehnya, dan apabila tidak ditulis ulang, maka terdapat 1614 hadis yang belum dijelaskan mengenai kualitas hadisnya, akan tetapi sudah dilakukan adanya petakhrijan oleh Muḥaqqīqnya, yaitu Ḥilmī Muḥammad Fūdah. Selain itu, terdapat tiga metode pegutipan hadis yang diterapkan oleh Abū 'Abdillah Al-Ḥalīmi: *Pertama,* hanya mengutip matan hadis saja tanpa menyebutkan mata rantai sanad (langsung disandarkan kepada Nabi Saw.). *Kedua,* mengutip matan hadis dan hanya menyebutkan perawi petama saja, yaitu dari kalangan sahabat. *Ketiga,* mengutip matan hadis dari kalangan sahabat. Adapun sumber rujukan hadis yang dikutip olehya adalah tidak hanya dari kitab-kitab sembilan (*Kutub al-tis'ah*), melainkan juga dari beberapa kitab hadis yang lainya, seperti kitab *Ġarīb al-Ḥadiṣ al-Harwi* No. 159, karya Qāsim ibn Salam al-Harwi (w. 224 H.)

Metode yang digunakan oleh Abū 'Abdillah Al-Ḥalīmī dalam memahami hadis pada kitab *Al-Minḥāj Fī Syu'ab al-Īmān* adalah dengan menggunakan

metode *Maudlu'i,* yaitu suatu metode pensyarahan hadis dengan cara menghimpun atau mengumpulkan hadis-hadis yang masih berkaitan dengan satu tema tersebut, yang kemudian dikaji secara mendalam dari berbagai aspek yang ingin ia tuju. Dalam menjelaskanya, ia memulai dengan menulis judul tema yang ingin dibahas, kemudian menjelelaskanya dengan mengutip beberapa ayat al-Qur'an dan hadis yang saling berkaitan satu sama yang lainya.

B. Saran

Penelitian ini berusaha menggali tetang sistematika penulisan kitab *Al-Minḥāj Fī Syu'ab al-Īmān,* dimana kitab ini sudah ditulis pada abad ke-4 Hijriyyah atau satu abad (1000 th.) yang lalu. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dapat peneliti lakukan. Hal ini mengingat, bahwa penelitian ini merupakan penelitian untuk yang pertama kalinya, sehingga ada banyak hal-hal yang seharusnya dilanjutkan untuk diteliti dan digali lebih mendalam mengenai hal tersebut, seperti halnya mengkaji tentang kualitas dan kuantitas hadis-hadis yang ada dalam kitab tersebut, mengingat bahwa kitab ini belum dijelaskan mengenai kualitas dan kauntitas hadis dalam kitabnya, dan hanya sebatas dijelaskan takhrijnya saja; mengkaji tentang metode komparativ kitab *Al-Minḥāj Fī Syu'ab al-Īmān* dengan kitab *Al-Jāmi' Fī Syu'ab al-Īmān* karya Imam Al-Baihaqi, mengingat bahwa banyak karya-karya Imam Baihaqi yang menyalin atau mengutip darinya, termasuk kitab *Al-Jāmi' Fī Syu'ab al-Īmān;* dan masih banyak yang lainya yang dapat dijadikan rencana penelitian untuk kedepanya.